BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi berkaitan dengan pengumpulan, analisis, dan komunikasi informasi keuangan. Informasi digunakan untuk pengambilan keputusan dan strategi yang akan diterapkan selanjutnya tentang bisnis, termasuk mereka yang perlu mengendalikan bisnis itu (McLaney & Atrill, 2010). Akuntansi terbagi menjadi tiga aktivitas yang mendasarinya, yang digunakan untuk melakukan pengidentifikasian, pencatatan, sebagai alat komunikasi suatu peristiwa ekonomi yang terjadi pada suatu organisasi. Sebagai titik awal untuk proses akuntansi, suatu organisasi melakukan pengidentifikasian ekonomi yang relevan pada bisnisnya. Setelah perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi, perusahaan mencatatnya sehingga dapat memberikan histori aktivitas keuangannya. Rekaman yang diperoleh dari penyimpanan buku harian yang sistematis, kronologis peristiwa, diukur dengan mata uang. Dalam rekaman tersebut juga mengklasifikasikan dan merangkum peristiwa ekonomi. Akhirnya, perusahaan mengomunikasikan informasi untuk dikumpulkan yang kemudian dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Yang paling umum dari laporan-laporan ini disebut laporan keuangan (Weygandt, Kimmel, & Kieso, 2012).

Weygandt *et al.* (2012) Informasi keuangan yang diperlukan pelaku usaha tergantung kepada jenis pengambilan keputusan yang diinginkan pengguna. Ada dua kelompok besar pengguna informasi keuangan: pengguna internal dan pengguna eksternal.

1. Pengguna internal informasi keuangan adalah manajer untuk dapat merencanakan, mengatur, dan melaksanakan kegiatan bisnis, termasuk manajer yang menjalankan kegiatan penjualan, pengontrol kegiatan produksi, keuangan direktur, dan pejabat perusahaan. Dalam proses menjalankan kegiatan usahanya, pihak internal wajib menjawab pertanyaan penting karena pihak internal memerlukan informasi terperinci pada waktunya. Akuntansi manajerial menghasilkan laporan untuk pihak internal yang berguna membantu pihak internal dalam

Andy Mandela. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada AC Cellular.
UIB Repository©2019

membuat keputusan tentang perusahaan mereka. Contohnya adalah dengan membandingkan keuangan dari operasi, proyeksi hasil kegiatan usaha dan penjualan baru dan peramalan kebutuhan uang tunai untuk periode selanjutnya.

2. Pengguna eksternal merupakan pihak pelaku usaha dan organisasi dari luar usaha yang menginginkan informasi akuntansi tentang organisasi. Dua jenis pengguna eksternal yang paling umum adalah investor dan kreditor. Penanam modal memerlukan informasi keuangan dalam rangka membuat keputusan apakah akan menginvestasikan dana, menjual atau bertahan pada usaha yang dimiki sekarang. Kreditor yang akan memutuskan apakah akan meminjamkan uangnya pada perusahaan.

2.2 Siklus Akuntansi

Menurut Warren, Reeve, dan Duchac (2009), kegiatan pencatatan akuntansi diawali dengan menganalisis dan mencatat transaksi pada jurnal akuntansi dan diakhiri pada saldo percobaan pasca-penutupan disebut siklus akuntansi. Pada siklus akuntansi terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

1. Transaksi dianalisis dan dibukukan dengan jurnal.
2. Transaksi diposting pada *ledger*.
3. Neraca saldo yang belum disesuaikan.
4. Data penyesuaian dikumpulkan dan dianalisa.
5. Setiap akhir periode opsional (lembar kerja) disiapkan.
6. Menyesuaikan entri dijurnal ke *ledger*.
7. Neraca saldo yang disesuaikan disiapkan.
8. Laporan keuangan.
9. Entri penutup dicatat pada *ledger*.
10. Neraca saldo setelah jurnal penutup disiapkan.

Andy Mandela. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada AC Cellular.
UIB Repository©2019

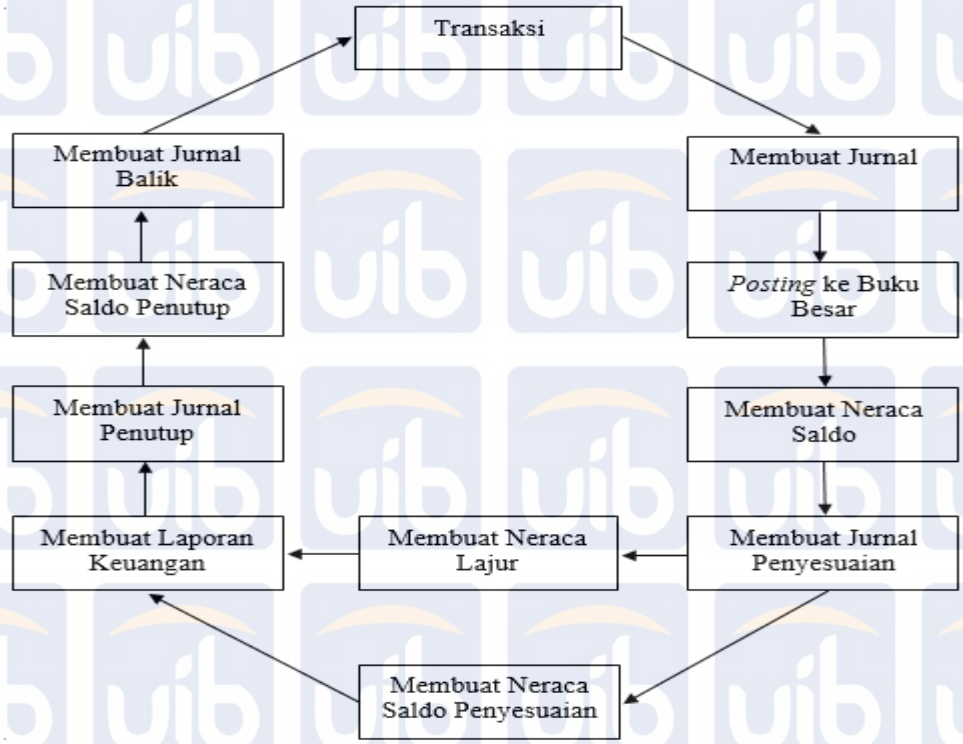

Gambar 2.1 Siklus akuntansi, sumber:Weygandt *et al*., 2012.

2.2.1 Transaksi atau peristiwa

Menurut Weygandt *et al*. (2012) peristiwa komunikasi antara pelaku usaha dalam kegiatan bisnis adalah seperti melakukan transaksi bisnis dengan pihak lain, merubah harga barang atau jasa yang diperjual belikan, bencana alam termasuk peningkatan dalam bidang teknologi. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menganalisa peristiwa akuntansi. Peristiwa terdiri dari dua jenis:

1. Peristiwa dari luar organisasi yang terjadi antara pelaku bisnis seperti transaksi usaha yang dilakukan dengan pihak lain, merubah harga barang dan jasa yang disebabkan oleh bencana alam atau perubahan penerapan teknologi
2. Peristiwa internal dapat terjadi pada perusahaan yang disebabkan oleh penggunaan bangunan dan mesin pada kegiatan operasinya, termasuk pemindahan atau menggunakan bahan baku pada kegiatan opersionalnya.

2.2.2 Jurnal

Menurut Warren *et al*. (2009), langkah pertama pada siklus akuntansi merupakan kegiatan untuk menganalisis dan melakukan pencatatan akuntansi

Andy Mandela. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada AC Cellular.
UIB Repository©2019

pada jurnal dengan sistem akuntansi entri ganda. Peristiwa akuntansi dianalisis dan dijurnal dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Baca deskripsi transaksi dengan cermat untuk menentukan apakah suatu aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, pengeluaran, atau akun penarikan pemilik terpengaruh.
2. Setiap akun dapat dipengaruhi oleh transaksi, analisa apakah peristiwa tersebut menambah atau mengurangi pada akun tersebut.
3. Analisis setiap kemungkinan kenaikan atau penurunan yang harus dicatat sebagai debit atau kredit,
4. Catat transaksi menggunakan entri jurnal.

2.2.3 Buku besar

Buku besar adalah sebuah buku (atau cetakan komputer), terdiri dari banyak pembagian akun. Buku besar adalah kumpulan semua aset, liabilitas, jumlah kepemilikan, pendapatan, dan akun beban. Buku besar pembantu berisi rincian terkait dengan buku besar umum yang diberikan akun (Weygandt *et al.*, 2012). Menurut Warren *et al.* (2009), prosedur mentransfer pencatatan pada akun buku besar dinamakan *posting*. Langkah-langkah posting adalah seperti berikut:

a. Pada buku besar, masukkan kolom yang disesuaikan pada akun debit pada tanggalnya, halaman jurnal, termasuk total debit yang ditampilkan pada pembukuan.
b. Di kolom referensi jurnal, harus terlampir nomor akun debit yang tekah dicatat.
c. Di buku besar, masukkan tanggal, halaman jurnal dan total kredit yang cocok dengan kolomnya.
d. Di kolom referensi buku besar, catat nomor akun yang menjadi lawanya yaitu jumlah kreditnya.

2.2.4 Neraca Saldo

Daftar semua akun terbuka di buku besar dan saldo mereka. Saldo uji coba diambil segera setelah semua penyesuaian dimasukkan disebut saldo percobaan yang disesuaikan. Saldo uji coba diambil segera setelah ditutup entri yang telah dibukukan disebut saldo uji coba pasca-penutupan (atau setelah

Andy Mandela. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada AC Cellular.
UIB Repository©2019

penutupan). Perusahaan dapat menyiapkan saldo percobaan kapan saja (Warren *et al.*, 2009). Prosedur untuk menyiapkan neraca saldo terdiri dari:

1. Cantumkan judul akun dan saldo mereka.
2. Totalkan kolom debit dan kredit.
3. Membuktikan kesetaraan dua kolom.

2.2.5 Jurnal penyesuaian

Jurnal penyesuaian selalu dilakukan setiap akhir periode pembukuan. Jurnal Penyesuaian adalah transaksi internal dan karenanya tidak memengaruhi akun kas. Setiap penyesuaian mempengaruhi aset atau liabilitas dengan perubahan terkait baik dalam pendapatan atau biaya. Dasar akuntansi akrual mensyaratkan sejumlah penyesuaian pada akhir suatu periode. Menyesuaikan entri adalah entri jurnal yang dibuat akuntan di akhir dari periode untuk perusahaan berdasarkan basis akrual. Entri penyesuaian tidak diperlukan jika basis uang tunai digunakan. Sifat dasar dari basis akrual adalah kebutuhan untuk menyesuaikan entri. Frekuensi proses penyesuaian tergantung tentang seberapa sering laporan keuangan disusun. Sebagian besar bisnis melakukan penyesuaian akhir bulan (Porter & Norton, 2011).

2.2.6 Neraca Saldo

Selain mencatat transaksi harian yang berulang, akuntanharus mencatat penyesuaian sebagai dasar untuk menyiapkan laporan keuangan. Penggunaan lembar kerja memungkinkan akuntan untuk mengumpulkan dan mengatur informasi yang diperlukan untuk menyesuaikan akun tanpa benar-benar merekam dan mencatat penyesuaian ke akun. Merekam penyesuaian dan posting mereka ke rekening dapat dilakukan setelah laporan keuangan disusun. Lembar kerja itu sendiri bukan laporan keuangan. Sebaliknya, ini adalah perangkat yang berguna untuk mengatur informasi diperlukan untuk menyiapkan laporan keuangan pada akhir periode (Porter & Norton, 2011).

2.2.7 Laporan Keuangan

Akuntan menggunakan laporan keuangan sebagai alat berkomunikasi kepada mereka yang membutuhkannya untuk membuat keputusan. Neraca saldo meringkas aset, liabilitas, dan kepemilikan pemegang saham secara spesifik. Laporan laba rugi merangkum pendapatan dan pengeluaran. Laporan perubahan

Andy Mandela. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada AC Cellular.
UIB Repository©2019

modal melaporkan pendapatan yang diperoleh dan dividen dibayarkan sepanjang umur bisnis. Akhirnya, laporan kas arus kas merangkum pengeluaran dan pemasukan kas pada periode akuntansi yang dihasilkan dari kegiatan operasional usaha, investasi, termasuk aktivitas pendanaan perusahaan. Pelaporan keuangan memiliki satu tujuan utama: memberikan manfaat informasi kepada mereka yang harus membuat keputusan keuangan (Porter & Norton, 2011).

2.2.7.1 Laporan Posisi Keuangan

Neraca yang diklasifikasi memisahkan aset dan kewajiban menjadi arus dan tidak lancar. Aset lancar akan direalisasika secara tunai, dijual, atau dikonsumsi selama siklus operasi atau dalam satu tahun jika siklus itu lebih pendek dari satu tahun. Liabilitas lancar akan terpenuhi di tahun berikutnya siklus atau dalam satu tahun jika siklus lebih pendek dari satu tahun (Porter & Norton, 2011). Laporan posisi keuangan mengandung informasi yang terdiri dari aset, kewajiban, dan equitas untuk periode tertentu. Unsur-unsur informasi keuangan tersebut diartikan sebagai berikut menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

a. Aset perusahaan merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan pada masa sebelumnya dan mempunyai manfaat pada masa depan. Manfaat ekonomi yang diharapkan pada masa depan agar selanjutnya dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan suatu entitas. Arus kas dihasilkan melalui penggunaan atau pelepasan aset yang dimiliki perusahaan. Terdapat dua macam jenis aset, berwujud dan tidak berwujud.
b. Liabilitas adalah suatu kewajiban yang dimiliki perusahaan yang dihasilkan melalui kegiatan masa sebelumnya dan harus diselesaikan pada masa kini atau masa depan. Proses penyelesaian kewajiban ini dapat mengakibatkan arus kas keluar. Terdapat kewajiban secara hukum yang bersifat memaksakan dan konstruktif. Kewajiban sdecara konstruktif timbul dari kegiatan perusahaan melakukan kegiatan di masa lalu yang sudah dipublikasikan yang menyatakan perusahaan akan bertanggung jawab terhadap kegiatan tersebut.

Andy Mandela. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada AC Cellular.
UIB Repository©2019

c. Ekuitas adalah kepemilikan secara residual terhadap aset perusahaan yang dikurangi jumlah kewajibannya. Ekuitas merupakan kepemilikan yang dimiliki oleh pemegang saham.

2.2.7.2 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merangkum hasil operasi suatu entitas untuk suatu periode waktu. Minimal, semua perusahaan menyiapkan laporan laba rugi setidaknya setahun sekali. Perusahaan yang harus melapor ke SEC menyiapkan laporan keuangan, termasuk pendapatan pernyataan, setiap tiga bulan. Laporan pendapatan bulanan biasanya disiapkan untuk penggunaan internal oleh manajemen (Porter & Norton, 2011). Laporan laba terdiri dari dua jenis, yaitu sebagai berikut:

a. *Single step*

Pada laporan ini semua biaya dan kerugian ditambahkan bersama-sama dan kemudian dikurangkan dalam satu langkah dari semua pendapatan dan keuntungan sampai pada laba bersih.

b. *Mutiple step*

Maksud dibuatkannya laporan laba rugi berganda ialah untuk membagi laporan laba rugi menjadi beberapa bagian dan memberi pembaca subtotal penting.

2.2.7.3 Laporan Perubahan Modal

Pernyataan perubahan ekuitas bertujuan untuk membantu pengguna memahami perubahan dalam berbagi modal dan cadangan yang terjadi selama periode tersebut. Laporan ini menjelaskan saldo awal modal dan pencapaian yang berhasil dilakukan perusahaan pada periode tertentu. Hal tersebut bisa dilihat dengan menunjukkan pengaruhnya terhadap modal saham dan cadangan total komprehensif pendapatan serta efek dari masalah saham dan pembelian selama periode tersebut. Efek dividen selama periode tersebut juga dapat ditampilkan dalam pernyataan ini, meskipun dividen dapat ditampilkan dalam catatan saja dan melihat bagaimana pernyataan perubahan ekuitas (McLaney & Atrill, 2010).

2.2.7.4 Laporan Arus Kas

Menurut Warren *et al*. (2009), tujuan utama laporan arus kas adalah untuk menyediakan informasi yang dapat menunjukkan jumlah penerimaan dan

Andy Mandela. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada AC Cellular.
UIB Repository©2019

pengeluaran kas yang sesuai dengan keadaan sebenarnya pada periode tertentu. Berikut empat bagian utama dalam laporan arus kas:

1. Efek tunai yang dihasilkan dari aktivitas operasi selama suatu periode,
2. Kegiatan investasi,
3. Kegiatan pembiayaan, dan
4. Kenaikan bersih atau penurunan jumlah kas pada perusahaan dalam periode tertentu.

Laporan arus kas berguna untuk menunjukkan penggunaan, dan kenaikan atau penurunan bersih yang dapat membantu pihak pengguna laporan keuangan untuk mengetahui kondisi aset paling likuid pada perusahaan. Laporan ini membantu pemilik usaha untuk merencanakankan anggaran kedepannya.

2.2.7.5 Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk memenuhi persyaratan pengungkapan penuh dan membantu pengguna menginterpretasikan kompleks item, perusahaan harus menambahkan catatan ke laporan keuangan. Catatannya adalah dianggap sebagai bagian integral dari pernyataan tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir, kebutuhan untuk penjelasan dan perincian lebih lanjut telah menjadi begitu hebat sehingga catatan sering kali lebih lama dari pernyataan itu sendiri. Catatan atas laporan keuangan termasuk informasi penting untuk diketahui dalam laporan (Weygandt *et al.*, 2013).

2.2.8 Jurnal Penutup

Weygandt *et al.* (2013) berpendapat bahwa pada akhir periode laporan keuangan, perusahaan mentransfer akun sementara saldo ke akun modal permanen, Modal Pemilik, dengan cara entri penutup. Entri penutup secara formal mengakui dalam buku besar transfer pendapatan bersih (atau rugi bersih) ke modal pemilik. Entri penutup juga menghasilkan nol saldo di setiap akun sementara. Akun sementara siap untuk mengakumulasi data pada periode akuntansi berikutnya yang terpisah dari data sebelumnya periode. Perusahaan umumnya menyiapkan entri penutupan langsung dari saldo yang disesuaikan di buku besar. Perusahaan dapat menyiapkan entri penutupan terpisah untuk setiap akun nominal,berikut adalah 4 tahap yang diperlukan untuk menyiapkan jurnal penutup:

Andy Mandela. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada AC Cellular.
UIB Repository©2019

1. Debit setiap akun pendapatan untuk saldo, dan ringkasan pendapatan kredit untuk total pendapatan.
2. Ringkasan pendapatan debit untuk total pengeluaran, dan kredit setiap akun pengeluaran untuk keseimbangannya.
3. Ringkasan pendapatan debit dan kredit modal pemilik untuk jumlah penghasilan bersih.
4. Modal pemilik debit untuk pengambilan dana perusahaan oleh pemilik, dan kredit kas atau bank dengan jumlah yang sama.

2.3 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Kontrol internal adalah pendekatan untuk memungkinkan manajer untuk mengevaluasi seberapa efektif fungsi organisasi dan bagaimana itu mengoperasikan sumber daya (Shannak, Obeidat, & Masadeh, 2012). Manajemen memiliki tanggung jawab untuk merancang, mengimplementasikan, dan memelihara secara efektif kontrol internal, sedangkan komite audit memiliki tanggung jawab pengawasan untuk kontrol internal. Kontrol internal dapat digambarkan sebagai kebijakan atau prosedur yang ditetapkan yang digunakan menyediakan jaminan yang masuk akal bahwa tujuan entitas tertentu dapat dicapai. Pengendalian internal juga bisa disebut sebuah proses dipengaruhi oleh direksi perusahaan, manajerial dan anggota pada suatu organisasi (Committee of Sponsoring Organizations, 2013).

2.4 Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal digunakan sebagai alat pendukung entitas dalam mengelola risiko mereka mencapai tujuan yang ditetapkan entitas dan mempertahankan kinerja mereka. Sebagai contoh, informasi keuangan dan operasional harus memiliki karakteristik kontrol internal yang kuat seperti dapat diandalkan dan memiliki integritas, operasi dilakukan secara efisien, aset dilakukan penjagaan dengan benar, dan keputusan organisasi sesuai dengan hukum, peraturan dan kontrak (Baldock, 2016).

Andy Mandela. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada AC Cellular.
UIB Repository©2019